

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan Kajian Peningkatan Menuju Sentra Industri Olahan Ubi Kayu di Kecamatan Payakumbuh Selatan dengan studi kasus di Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh diantaranya:

1. Industri keripik sanjai di Kecamatan Payakumbuh Selatan terdapat 18 IKM keripik sanjai, dari 18 IKM tersebut industri keripik sanjai termasuk dalam **klasifikasi industri mikro**. Hal tersebut dilihat dari 3 variabel yaitu nilai investasi, omzet dan tenaga kerja.
2. Dan dari hasil analisis menuju sentra industri keripik sanjai maka di dapatkan hasil bahwa industri yang sesuai dengan kriteria menuju sentra industri yaitu kriteria berdasarkan teori. Kriteria industri yang bersumber dari 3 (tiga) teori, maka didapatkan variabel yang sesuai dengan industry menuju sentra yaitu modal, bahan baku, produksi dan pemasaran. Dari analisis industri menuju sentra berdasarkan kebijakan dan berdasarkan teori, hanya analisis kriteria industri menuju sentra berdasarkan teori yang keseluruhan kriteria telah sesuai dengan industri keripik sanjai di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Maka dari itu industri keripik sanjai **dapat dijadikan sebagai sentra industri keripik sanjai**.
3. Selanjutnya yaitu mengidentifikasi sentra IKM keripik sanjai, yang mana dianalisis berdasarkan dari 2 kebijakan yaitu; Peraturan Pemerintah RI No. 29 Tahun 2018 tentang pemberdayaan industri dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No:23/PER/M.KUKM/XI/2005, dan telah didapatkan 10 kriteria. Dan dari 10 kriteria tersebut, IKM keripik sanjai **telah sesuai dengan kriteria sentra industri**.
4. Peningkatan menuju sentra industri keripik sanjai olahan ubi kayu, dapat ditingkatkan melalui **skala produksi, alat, pemasaran, dan bantuan fasilitas dari pemerintah** yang mana industri keripik sanjai di Kecamatan Payakumbuh Selatan telah memenuhi kriteria dari sentra industri. Maka dari itu perlunya peningkatan untuk sentra industri agar sentra tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang dan diharapkan berjalan dengan baik dan efisien. Keuntungan dengan adanya sentra adalah dengan mengaglomerasikan industri-industri mikro

keripik sanjai maka akan dapat mempercepat pertumbuhan industri, mengadakan bahan baku secara bersama, dan melakukan pemasaran secara bersama. Dan untuk pemerintah memudahkan pemantauan dan pengawasan kepada industri-industri keripik sanjai di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

5.2 Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil studi ini, diantaranya:

1. Perlunya perhatian dari pemerintah Kota Payakumbuh terutama tentang pembinaan kepada industri dan tenaga kerja industri kecil keripik sanjai ubi kayu di Kecamatan Payakumbuh Selatan.
2. Diperlukan penyusunan dokumen RPIK untuk arahan pengembangan sentra industri di Kota Payakumbuh.
3. Dengan adanya sentra IKM, akan dapat menekan biaya transportasi dan biaya produksi serendah mungkin, mengakibatkan banyak tersedianya tenaga kerja, menghemat biaya produksi karena dapat terjadinya hubungan fungsional antar industri yang ada di lokasi tersebut.
4. Perlunya peningkatan menuju sentra industri dengan peningkatan produksi, pemasaran, alat, dan bantuan fasilitas dari pemerintah agar sentra dapat berjalan dalam jangka waktu panjang.
5. Peningkatan sumber daya manusia
6. Pemerintah memberikan bantuan berupa modal, alat, dan pelatihan untuk tenaga kerja yang lebih kreatif serta dorongan kepada industri keripik sanjai skala mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Yori. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi." Institut Pertanian Bogor. Bogor (2006).
- Anoraga, P. (2007). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi, Jakarta: Rieneka Cipta.
- BPS Kota Payakumbuh. 2020. *Kecamatan Payakumbuh Selatan Dalam Angka 2019*. BPS Kota Payakumbuh.
- BPS Kota Payakumbuh. 2020. *Kota Payakumbuh Dalam Angka 2020*. BPS Kota Payakumbuh.
- Dewangga, R. (2013). *Bangunan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dewi, Endang Purnama, M. Yanuar J. Purwanto, and Asep Sapei. "Skenario Pengembangan Wilayah Berbasis Daerah Irigasi (Studi Kasus: di Cihea Kabupaten Cianjur)." *Jurnal Irigasi* 9, no. 2 (2014): 89-95
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. 2020. *Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun. 2020*
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat. *Buku Data Industri Keripik Sanjai Tahun 2019*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh
- Dr. Arifin, STP, MP. 2016. Pengantar Agroindustri. Bandung: CV. Mujahid Press
- Fitanto, Bahtiar. "Analisis omset dan posisi bersaing pada klaster usaha kecil menengah (UKM) sepatu Kota Mojokerto." *Journal of Indonesian Applied Economics* 3, no. 1 (2009).
- Harsono, Budi. *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM*. Elex Media Komputindo, 2014.

- Hidayat, I. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 112-121.
- Ismanto, Hadi, Efrizal Syofyan, and Yulhendri Yulhendri. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil di Kabupaten Kerinci." *Jurnal Kajian Ekonomi* 3, no. 05 (2014).
- Janah, Nurul. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Monel (Studi Kasus Industri Monel di Kabupaten Jepara)." PhD diss., Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Manuhutu, Fenty Joseph. (2013). Determinan Pembangunan Rumah Di Kabupaten Merauke, VII(1).
- Merdekawati, Az Zahra Hemas. "Kesesuaian Sentra Industri Batik Masaran Kabupaten Sragen Sebagai Sentra Industri Kreatif Kerajinan." (2017).
- Nirwana, Devi Chandra, Muhammadiyah Muhammadiyah, and Muhajirah Hasanuddin. "Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 1 (2017): 01-14.
- Puspitasari, Atika Tri, dan Widiyanto Widiyanto. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting Di Kabupaten Kebumen." *Dinamika Pendidikan Unnes* 10, no. 2.
- Pusung, R. A., Tumbel, T. M., & Puniundoong, A. Y. (2018). Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 7(2), 10-20.
- Republik Indonesia 2005. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No 23/PER/M.KUKM/XI/2005. Jakarta
- Republik Indonesia 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian*. Jakarta.
- Republik Indonesia 2007. *Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Jakarta

- Republik Indonesia 2008. *Perturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017 – 2022*. Payakumbuh
- Republik Indonesia 2008. *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta
- Republik Indonesia 2018. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri*. Jakarta
- Republik Indonesia 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 64. M-IND/PER/7/2016 tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja Dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri*. Berita Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Setiyorini, Dewi. "Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Knalpot di Kabupaten Purbalingga." (2011).
- Simangunsong Francika. 2013. *Investasi Agribisnis dan Investasi Agroindustri*. Makalah.
- Sinulingga, Teruna. "Strategi Pemasaran Gula PTPN II dengan menggunakan Analisis SWOT." (2009).
- Statistik, Badan Pusat. "Badan pusat statistik." *Badan Pusat Statistik* (2019).
- Sulistiana, Septi Dwi. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013).
- Sutanto.2010. *Faktor – Faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Tesis. Program Pascasarjana. Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota.Universitas Diponegoro. Semarang

Wicaksono Bagus Adhi. 2018. Persepsi Pelaku Industri Terhadap Program Pembangunan Sentra Industri Jamu Di Desa Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*. 13 (2), 1 – 25.

Yuafni, Rahmiati Rahmiati, dan Adriani Adriani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri Batik Jambi Di Kota Jambi." *Journal of Home Economics and Tourism* 1, no. 1 (2012).